

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2020–2024

Dian Sari Br Sitepu<sup>1</sup> Irsad Lubis<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara  
diannsitepu@gmail.com, irsad@usu.ac.id

### ABSTRACT

*This study analyzes the determinants of Indonesia's economic growth during the period 2020–2024, focusing on Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Investment (DI). Using annual macroeconomic data from BPS and BKPM, the study adopts a quantitative approach with multiple regression to examine how investment inflows contribute to national economic performance. The findings show that both FDI and DI have significant roles in encouraging economic growth, although the magnitude of their effects varies across years due to global shocks, including the COVID-19 pandemic and post-pandemic recovery. The study highlights the need for consistent investment policies to accelerate sustainable economic growth.*

**Keywords: Economic Growth, FDI, Domestic Investment**

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024 dengan fokus pada variabel investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Menggunakan data tahunan dari BPS dan BKPM, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda untuk menguji kontribusi investasi terhadap kinerja ekonomi nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meskipun besarnya pengaruh bergantung pada kondisi global, termasuk pandemi COVID-19 serta fase pemulihan pascapandemi. Penelitian ini menegaskan pentingnya konsistensi kebijakan investasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri**

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan pembangunan nasional. Selama periode 2020–2024, perekonomian Indonesia menghadapi dinamika yang kompleks, terutama akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi pada tahun 2020. Sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa, kondisi ekonomi Indonesia tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan rakyatnya, tetapi juga memberi dampak pada stabilitas ekonomi regional (Hasibuan et al 2025:173). Namun demikian, upaya pemulihan yang dilakukan pemerintah melalui kebijakan fiskal, moneter, serta dorongan investasi menghasilkan perbaikan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun berikutnya. Untuk mencerminkan kemampuan suatu peran negara dalam pengelolaan dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki, pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama dalam merencanakan kebijakan pembangunan dan keragaman sumber daya alam (Manullang et al 2025:44).

Investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, merupakan komponen penting yang memengaruhi output nasional. Selama periode tersebut, realisasi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri menunjukkan tren yang bervariasi karena tekanan global, stabilitas ekonomi domestik, dan kebijakan

kemudahan berusaha. Menurut BKPM (2024), penanaman modal dalam negeri berperan besar dalam memulihkan aktivitas industri domestik, sementara penanaman modal asing menjadi pendorong peningkatan teknologi dan ekspansi sektor-sektor strategis seperti manufaktur dan pertambangan.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak 2020 dapat diamati melalui pergerakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil, yang menunjukkan adanya proses pemulihan secara bertahap seiring meningkatnya aktivitas produksi dan konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun tajam pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen akibat pandemi, namun kembali tumbuh pada tahun 2021-2024 dengan rata-rata pertumbuhan di atas 5 persen. Dengan melihat peran strategis penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri sebagai sumber pendanaan jangka panjang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2020-2024.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan output barang dan jasa secara berkelanjutan. Menurut Almaheni et al (2025:408). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi yang dipandang sebagai salah satu masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Menurut Sukirno (2020), pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tenaga kerja, teknologi, dan investasi. Investasi menjadi kunci dalam memperluas kapasitas produksi serta meningkatkan produktivitas sektor riil. Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh stabilitas makro, kualitas regulasi, dan mobilisasi modal dari sektor publik dan swasta.

### **Penanaman Modal Asing (PMA)**

Penanaman modal asing merupakan modal yang ditanamkan oleh investor asing dalam bentuk pendirian usaha atau ekspansi produksi. Investasi asing yang merujuk pada investor atau perusahaan asing yang beroperasi di dalam negeri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha mereka (Tarigan et al 2025:204). Penanaman modal asing membawa dampak positif melalui transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, serta ekspansi pasar ekspor. Namun efektivitas penanaman modal asing sangat dipengaruhi oleh kualitas regulasi dan kepastian hukum.

### **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**

Penanaman modal dalam negeri merupakan investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha domestik. Menurut BKPM (2023), penanaman modal dalam negeri merupakan pilar penting dalam pembentukan modal tetap bruto nasional. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor domestik terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan stabilitas iklim usaha nasional (Pitaloka dan Hasanah 2025:114). Arus PMDN tidak hanya berperan sebagai sumber pembiayaan pembangunan yang memperkuat struktur perekonomian, tetapi juga menjadi fondasi bagi terciptanya ketahanan ekonomi jangka panjang melalui penguatan sektor-sektor strategis dan peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, tingginya partisipasi investor lokal menunjukkan kemampuan ekonomi nasional dalam memobilisasi

sumber daya internal secara efektif, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap modal asing dan memperkuat resiliensi ekonomi menghadapi dinamika global. Penanaman modal dalam negeri bersifat stabil terhadap gejolak global karena sebagian besar dipengaruhi oleh faktor internal seperti infrastruktur, suku bunga, dan permintaan domestik.

## Kerangka Konseptual

Penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri secara substansial berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional melalui penambahan stok modal fisik, peningkatan efisiensi dan produktivitas faktor-faktor produksi, serta perluasan skala dan cakupan kegiatan industri. Arus investasi yang masuk tidak hanya memperluas kemampuan sektor riil dalam menghasilkan barang dan jasa, tetapi juga mendorong modernisasi teknologi, peningkatan kualitas manajemen, dan terbentuknya struktur ekonomi yang lebih kompetitif.

Secara teoritis, semakin besar tingkat investasi yang direalisasikan dalam suatu perekonomian, semakin tinggi pula potensi pertumbuhan output yang dapat dicapai, karena akumulasi modal menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan jangka panjang melalui peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda. Data diperoleh dari BPS dan BKPM tahun 2020–2024.

Variabel:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi

- X1 = PMA

- X2 = PMDN

Model:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2020–2024. Penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh lebih dominan, terutama pascapandemi ketika aktivitas industri dalam negeri pulih lebih cepat dibandingkan arus modal asing.

Penanaman modal asing berperan dalam peningkatan teknologi dan ekspor. Menurut pengembangan terbaru dari *Knowledge-Capital Model* oleh Blomström dan Kokko (2022), investasi asing tidak hanya berfungsi sebagai aliran modal finansial, tetapi juga menjadi sarana transfer teknologi, penyebaran kemampuan manajerial, serta difusi inovasi antarnegara. Melalui mekanisme tersebut, investasi asing berperan dalam mendorong peningkatan kapasitas ekonomi dan mempercepat pertumbuhan negara yang menjadi tujuan investasi. Menjaga stabilitas politik dan memperbaiki regulasi investasi tetap menjadi kunci untuk mempertahankan arus masuk investasi asing yang produktif (Hasimah & Sumawati 2025:385).

Penanaman modal dalam negeri berperan dalam stabilitas industri domestik. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah mengalami variasi sepanjang sejarahnya, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi global, kebijakan

pemerintah, investasi, konsumsi masyarakat, dan banyak faktor lainnya (Khoirudin et al 2023:408). Dalam hal penelitian ini yaitu penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri, kombinasi keduanya mendorong pemulihan ekonomi secara bertahap pada 2021–2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

1. Penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Penanaman modal dalam negeri berpengaruh signifikan dan dominan dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.
3. Investasi merupakan salah satu faktor utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi pascapandemi.

### **Saran:**

1. Pemerintah perlu memperkuat kepastian hukum dan kemudahan berusaha untuk meningkatkan penanaman modal asing.
2. Infrastruktur dan kebijakan industri harus ditingkatkan untuk memperkuat penanaman modal dalam negeri.
3. Sinergi antara penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri perlu dioptimalkan pada sektor-sektor bernilai tambah tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almaheni, R., Sumarni, N., Nurani, K., & Martilova, N. (2026). *Pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 408–424. <https://doi.org/10.55606/jimak.v5i1.5559>
- Badan Pusat Statistik (2020–2024). *Statistik Indonesia*.
- BKPM (2020–2024). *Laporan Realisasi Investasi*.
- Hasibuan, R. P. N., Sinaga, J. P. N., Sinaga, H. I., Tampubolon, K. R., Sihombing, D., & Triansyah, F. A. (2025). *Analisis kondisi perekonomian Indonesia 2020–2024*. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 170–183. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i4.2290>
- Khoirudin, R., Ismaulida, A., & Khasanah, U. (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(4), 1–12.
- Manullang, R., Purba, M. L., & Nababan, T. S. (2025). *Pengaruh penanaman modal asing (PMA), jumlah uang elektronik dan net ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2010–2022*. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 43–49
- Pitaloka, M., & Hasanah, N. (2025). *Peran pemerintah dalam meningkatkan investasi penanaman modal asing dan investasi penanaman modal dalam negeri*. *Journal of Economics Development Research*, 1(3), 113–121. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i3.147>
- Tarigan, A. S., Rorong, I. P., & Tumangkeng, S. Y. L. (2025). *Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka di Minahasa Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah*, 25(3), 200–214.